

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

***THE EFFECT OF THE USE OF INTERNET MEDIA ON
STUDENT LEARNING MOTIVATION IN ACCOUNTING
EXPERTISE PROGRAMAT SMK NEGERI 1 MAKASSAR***

Sahade¹, H. Abd. Rijal², Anugrah Atunnisa Nur³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Makassar, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media internet sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 418 siswa pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan sampel sebanyak 80 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis data yang dilakukan, berdasarkan 3 (tiga) indikator yang diukur variabel penggunaan media internet termasuk dalam kategori cukup, sedangkan untuk motivasi belajar siswa dengan 8 (delapan) indikator yang diukur juga berada pada kategori cukup baik. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana diperoleh model persamaan $Y = 24,352 + 0,314X$, hal ini berarti bahwa jika penggunaan media internet bernilai nol, maka variabel motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sebesar 24,352 satuan. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 11,8\%$, yang berarti pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar sebesar 11,8% sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil korelasi product moment diperoleh nilai R sebesar 0,343 atau sebesar 34,3%, hal ini menunjukkan hubungan variabel (X) penggunaan media internet terhadap variabel (Y) motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang rendah (skala 0,200-0,399). Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti

penggunaan media internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian hipotesis dinyatakan diterima. Implementasi dari penerapan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dalam hal ini internet menjadikan peserta didik sebagai generasi milineal bisa belajar secara mandiri, yang mana internet sebagai media pembelajaran sudah menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa dihindarkan sehingga sangat menarik motivasi peserta didik untuk mau belajar serius dengan materi/pokok bahasan yang diberikan. Hal tersebut membuktikan bahwa internet dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tidak sekedar memanfaatkannya sebagai sosmed saja tetapi sebagai media pembelajaran tepat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : Internet, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the influence of the use of internet media on students' motivation to study accounting skills program at SMK Negeri 1 Makassar. The variables in this study are the use of internet media as an independent variable (X) and students' learning motivation as the dependent variable (Y). The population in this study were all students of the accounting expertise program at SMK Negeri 1 Makassar, totaling 418 students in the 2020/2021 academic year. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling with a sample of 80 students taken randomly and proportionally. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive percentage analysis, instrument test and hypothesis testing. The instrument test consists of a validity test and a reliability test. Hypothesis testing consists of simple linear regression analysis, t test, and coefficient of determination test. The results of the data analysis carried out, based on 3 (three) indicators measured the variable use of internet media included in the sufficient category, while for student learning motivation with 8 (eight) indicators measured were also in the fairly good category. The results of hypothesis testing using the Simple Linear Regression Test obtained the equation model $Y = 24,352 + 0.314X$, this means that if the use of internet media is zero, then the student motivation variable for accounting skills program at SMK Negeri 1 Makassar is 24,352 units. From the results of the analysis of the coefficient of determination (r^2), the value of $r^2 = 11.8\%$, which means that the influence of internet media use on learning motivation is 11.8% while the remaining 88.2% is influenced by other factors. The product moment correlation results obtained an R value of 0.343 or 34.3%, this shows the relationship between the variable (X) of internet media use and the variable (Y) of students' learning motivation has a low relationship (scale 0.200-0.399). Meanwhile, the results of the t-test analysis obtained a significant value of $0.002 < 0.05$, which means that the use of internet media has a positive and significant effect on

students' learning motivation, thus the hypothesis is accepted. The implementation of this application shows that the learning media in this case the internet makes students as millennial generations able to learn independently, where the internet as a learning medium has become a basic need that cannot be avoided so that it is very interesting to motivate students to want to study seriously with the material/ the subject given. This proves that the internet can be used as a learning medium, not just using it as social media but as an appropriate learning medium in increasing students' learning motivation.

Keywords: Internet, Learning Media and Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Internet merupakan teknologi masa kini yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia di seluruh dunia, serta internet juga sebagai media tak terbatas, karena internet memiliki jaringan yang sangat luas, dengan begitu seseorang bisa dengan bebas untuk menggunakan internet sesuai dengan kehendak penggunaannya.

Media internet dapat juga dianggap sebagai suatu hal yang umum digunakan di kalangan pelajar. Maka dari itu, institusi pendidikan biasanya menjadikan media internet sebagai sarana agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah dalam belajar yang selama ini terjadi. Misalnya dikarenakan oleh minimnya buku yang ada di perpustakaan, jauhnya jarak rumah ke perpustakaan atau lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dikarenakan harus membeli buku dan waktu belajar yang terbatas yang dilakukan oleh pelajar.

Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup besar dengan adanya perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas.

Dalam bidang pendidikan, internet banyak dimanfaatkan guru dalam proses belajar mengajar, seperti sebagai media untuk mendapatkan materi berupa video pembelajaran, gambar, informasi aktual tentang materi yang dipelajari dan sebagainya. Biasanya siswa juga dilibatkan dalam bentuk tugas individu maupun kelompok sehingga siswa tidak gapek atau gagap teknologi. Dengan kebebasan dan kemudahan yang bisa diakses peserta didik, maka hal ini berdampak pada motivasi belajarnya. Terlebih seperti yang terjadi saat ini, di tengah maraknya virus Covid-19 internet menjadi satu-satunya sarana yang memudahkan terselenggaranya pembelajaran. Tidak diperbolehkan berkumpul dan harus saling menjaga jarak, kini diatasi dengan memanfaatkan internet untuk kegiatan pembelajaran melalui daring (jarak jauh). Penggunaan media internet dalam pembelajaran daring berperan sangat penting, dikarenakan tanpa adanya teknologi internet dapat menghambat pembelajaran yang dilakukan secara online, karena internet merupakan infrastruktur dan sarana yang sangat penting untuk bisa memaksimalkan pembelajaran jarak jauh atau dilakukan secara daring oleh para guru. Teknologi internet juga berpengaruh bagi siswa atau mahasiswa untuk

mencari bahan pembelajaran yang kurang mereka pahami. Teknologi internet dapat memberikan manfaat yang banyak dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Biasanya siswa juga dilibatkan dalam bentuk tugas individu maupun kelompok sehingga siswa tidak gaptek atau gagap teknologi. Dengan kebebasan dan kemudahan yang bisa diakses peserta didik, maka hal ini berdampak pada motivasi belajarnya. Terlebih seperti yang terjadi saat ini, di tengah maraknya Virus Covid-19 internet menjadi satu-satunya sarana yang memudahkan terselenggaranya pembelajaran. Tidak diperbolehkan berkumpul dan harus saling menjaga jarak, kini diatasi dengan memanfaatkan internet untuk kegiatan pembelajaran melalui daring (jarak jauh). Penggunaan media internet dalam pembelajaran daring berperan sangat penting, dikarenakan tanpa adanya teknologi internet dapat menghambat pembelajaran yang dilakukan secara online, karena internet merupakan infrastruktur dan sarana yang sangat penting untuk bisa memaksimalkan pembelajaran jarak jauh atau dilakukan secara daring oleh para guru. Teknologi internet juga berpengaruh bagi siswa atau mahasiswa untuk mencari bahan pembelajaran yang kurang mereka pahami. Teknologi internet dapat memberikan manfaat yang banyak dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa adalah keinginan yang ditunjukkan melalui keantusiasan dan keaktifan dalam belajar. “Motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran diri siswa yang menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan.” (Rosyid, 2020:17).

Menurut Sardiman (2018:83) adapun indikator motivasi belajar yang antara lain: (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan, (3) Menunjukkan minat, (4) Lebih senang bekerja mandiri. (5) Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, (6) Dapat mempertahankan pendapatnya, (8) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu dan (9) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Menurut Rianawati (2014:255) Sumber belajar berbasis teknologi, baik komputer, CD, maupun internet akan menumbuhkembangkan motivasi belajar, kemandirian belajar dan disiplin untuk menyelesaikan tugas-tugas, baik tugas mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan hasil pra penelitian diperoleh data awal pada siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dengan menyebarkan kuesioner melalui 42 orang siswa sebagai responden yang disebar menggunakan google form, data tersebut dianalisis diperoleh hasil rata-rata persentase indikator untuk penggunaan media internet sebesar 53 persen, tergolong cukup baik, sehubungan dengan itu, untuk indikator motivasi belajar diperoleh rata-rata persentase indikator motivasi belajar sebesar 45 persen, tergolong masih kurang baik. Hal tersebut tidak sejalan dengan pendapat Ahmadi (2017:127): yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media internet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kegiatan untuk mengambil risiko atau take risk dan kemauan bereksperimen atau mengeksplorasi beberapa cara yang berbeda dalam menyelesaikan masalah. Artinya jika tingkat penggunaan media internet tinggi maka motivasi belajar siswa juga akan semakin tinggi. Sedangkan data

yang diperoleh tidak menunjukkan hal tersebut dimana penggunaan media internet tergolong cukup baik tetapi motivasi belajarnya masih tergolong kurang baik. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Fauzi Baisyir (2012) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media belajar internet terhadap variabel motivasi belajar”. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nasmal Hamda (2019) yang menyatakan bahwa “pemanfaatan penggunaan media internet berpengaruh terhadap motivasi belajar”.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan yang mana variabel bebas menggunakan internet sebagai media pembelajaran (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media internet sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 418 siswa pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 80 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2017:199). Kuesioner dalam penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi tentang Penggunaan Media Internet dan Motivasi Belajar Siswa, jenis pernyataan yang digunakan pernyataan tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan jawabannya kemudian responden tinggal memilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami atau yang dirasakan. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh orang lain tentang subjek. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai gambaran umum SMK Negeri 1 Makassar dan data-data tertulis lainnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dengan semua hasil kuesioner/angket yang telah diisi oleh responden berdasarkan seluruh indikator dari kedua variabel yang diamati dibuatkan tabulasi dan diinput ke dalam table distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai presentase tertinggi sampai

tingkat terendah dari jawaban seluruh responden, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan

Berdasarkan hasil pengisian dan kuesioner yang dikembalikan responden, maka dilakukan tabulasi dan dianalisis dengan menggunakan table frekuensi, dan analisis deskriptif serta analisis inferensial dengan menggunakan program SPSS 20.0 for windows, hasil dari analisis tersebut di interpretasikan sebagai berikut.

Hasil analisis deskriptif dengan table distribusi frekuensi untuk variable X1 (penggunaan media internet) diperoleh nilai rata-rata 67,60 pada free test dan diperoleh nilai rata-rata 81,92, pada post test. Hal tersebut menunjukkan ada kenaikan rata-rata nilai sebesar 14,28 setelah guru dalam mengajar menjadikan internet sebagai media dalam pembelajaran dari materi dan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik.

Selanjutnya dilakukan analisis inferensial untuk menunjukan hasil variable X baik pada saat free test maupun post test, maka didapatkan nilai probabilitas variable X sebesar $0,011$ lebih besar dari $\alpha (>\alpha)$ sedangkan nilai probabilitas post test $0,007$ lebih kecil dari $\alpha (<\alpha)$. Hasil tersebut membuktikan bahwa peserta didik memiliki kemampuan pengetahuan yang relatif berbeda (perbedaannya sangat signifikan) sebelum diberi perlakuan guru mengajar tidak menjadikan internet sebagai media dan setelah guru mengajar menggunakan media internet. Hal ini diperkuat dengan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Demikian pula hasil uji homogenitas yang menunjukkan bahwa sampel penelitian terbukti homogen.

Penggunaan media internet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, artinya jika penggunaan media internet ini dimanfaatkan dengan baik maka dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajarnya, sebaliknya jika penggunaan media internet ini tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil deskripsi variabel penelitian penggunaan media internet diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 64,3 persen dan termasuk dalam kategori cukup baik. Adapun indikator penggunaan media internet yang paling tinggi tingkat persentasenya adalah intensitas penggunaan internet 64,9 persen disebabkan karena siswa memanfaatkan internet untuk kebutuhan belajar sementara indikator yang paling rendah persentasenya adalah kemanfaatan dengan skor 63,7 persen disebabkan karena banyak siswa yang tidak memanfaatkan internet untuk pembelajaran. Meskipun demikian variabel penggunaan media internet tersebut memberi pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

Hasil deskripsi variabel penelitian motivasi belajar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 57,6 persen dan termasuk dalam kategori cukup baik. Adapun indikator yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu senang mencari dan memecahkan soal-soal dengan skor aktual sebesar 60,5 persen disebabkan karena banyak siswa senang mencari dan memecahkan soal yang berhubungan dengan pelajaran dan indikator yang paling rendah persentasenya yaitu menunjukkan minat sebesar 56% disebabkan karena minat siswa untuk belajar dan mengembangkan bakatnya masih rendah.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, dengan menggunakan bantuan SPSS 25 for windows. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 24,352 + 0,314X$, hal ini berarti nilai konstanta (a) sebesar 24,352 artinya jika penggunaan media internet nilainya nol, maka variabel motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sebesar 24,352 satuan. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,314 hal ini berarti bahwa jika variabel penggunaan media internet mengalami peningkatan sebesar satu, maka motivasi belajar siswa siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar akan mengalami peningkatan sebesar 0,314 satuan.

Adapun hasil uji t diperoleh nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti bahwa penggunaan media internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan “diduga bahwa penggunaan media internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar” dapat diterima. Adapun hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,118 atau 11,8%. Hal ini berarti Pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar sebesar 11,8% sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil korelasi product moment diperoleh nilai R sebesar 0,343 atau sebesar 34,3%, hal ini menunjukkan hubungan variabel (X) penggunaan media internet terhadap variabel (Y) motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri memiliki hubungan yang rendah (skala 0,200-0,399).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Baisyir (2012) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel media belajar internet terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Dharma Persada. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji Regresi Liner Sederhana diperoleh $\hat{Y}=18,496+0,522 X$ yang menunjukkan bahwa media belajar internet memiliki pengaruh yang searah terhadap motivasi belajar mahasiswa, sedangkan uji-t diperoleh tingkat signifikan $0,000<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel media belajar internet terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Dharma Persada. Kemudian peneliti juga melakukan perhitungan koefisien determinasi dengan perolehan hasil sebesar 0,254, berarti bahwa media belajar internet memberikan sumbangan sebesar 25% terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Dharma Persada sedangkan sisanya sebesar 75% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian hasil pengujian hipotesis menggunakan product

moment diperoleh nilai R sebesar 0,504 atau sebesar 50,4%, hal ini menunjukkan hubungan variabel (X) Media belajar internet terhadap variabel (Y) motivasi belajar mahasiswa memiliki hubungan cukup kuat, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang dapat memanfaatkan penggunaan media internet dengan baik, maka akan mempengaruhi peningkatan motivasi belajarnya.

Implementasi dari penerapan ini menunjukkan bahwa internet merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif pada kondisi saat ini dimana peserta didik sebagai generasi milineal yang menjadikan internet sebagai kebutuhan sehingga dapat mendorong dan memotvasi untuk belajar secara mandiri, untuk mau belajar dan membuat antusias dengan materi dan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa apabila penggunaan internet dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk pembelajaran tidak hanya untuk sekedar memanfaatkan social media saja media internet dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kedua variable tersebut yakni penggunaan media internet siswa dalam kategori cukup. Hasil tersebut diperoleh rata-rata skor actual sebesar 64,3 persen. Sedangkan variable motivasi belajar diperoleh rata-rata skor actual sebesar 57,6 persen berada pada kategori cukup.
2. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, dengan menggunakan bantuan SPSS 25 for windows. Di peroleh nilai regresi linear sederhana dengan persamaan $\hat{Y} = 24,352 + 0,314X$, hal ini berarti nilai konstanta (a) sebesar 24,352 artinya jika penggunaan media internet bernilai nol, maka variabel motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sebesar 24,352 satuan. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,314 hal ini berarti bahwa jika variabel penggunaan media internet mengalami peningkatan sebesar satu, maka motivasi belajar siswa siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar akan mengalami peningkatan sebesar 0,314 satuan.
3. Hasil uji t diperoleh nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti bahwa penggunaan media internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan “diduga bahwa penggunaan media internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar” dapat diterima.
4. Hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,118 atau 11,8%. Hal ini berarti Pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar sebesar 11,8% sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil korelasi product moment diperoleh nilai R sebesar 0,343 atau

sebesar 34,3%, hal ini menunjukkan hubungan variabel (X) penggunaan media internet terhadap variabel (Y) motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri memiliki hubungan yang rendah (skala 0,200-0,399).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S, Ridwan. (2019). Strategi Belajar Mengajar. Depok: Rajawali Pers.
- Ahmad, Abdul Karim H. (2007). Media Pembelajaran. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Ahmadi, Farid. (2017). Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi). Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Ahmad, Sultoni. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012. Thesis: Universitas Negeri Semarang.
- Arif M, Aditia. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. Jurnal: Politeknik Negeri Jakarta.
- Azis, M. dkk. (2018). Pedoman Penyusunan Skripsi & Tugas akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Bilfaqih, Y. & Qomarudin, N. M. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2002). Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Darwiyanti, Sri., Romi Satria Wahono. (2003). Pengantar Unified Modeling Language (UML). Jakarta: Ilmukomputer.com
- Fauzi Baisyir. (2012). Pengaruh Media Internet terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada. Skripsi Program Sarjana. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
- Gani, Alcianno G. (2018). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. Journal: Universitas Surya Darma.
- Himawati, L & Aminatuz Z. (2017). Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan di Akbid Banua Bina Husada Banjarbaru Kalimantan Selatan. Jurnal: AKBID Banua Bina Husada.
- Indarti, Prayitni, W, & Tarmoko, A, H. (2015). Modul Guru Pembelajaran Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar). Yogyakarta: Direktorat Jendersl Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Isman. (2017). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). Jurnal: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Jalinus, N & Ambiyar. (2016). Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: CV Alfabet.
- Musthafha, M. (2013). *Sekolah dalam Himpitan Google dan Bimbel*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Peneliti Ekonomi*. Jakarta: Genesis.
- Rianawati. (2014). *Implementasi Nilai-nilai Karakter*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rimawati, E. (2016). *Ragam Media Pembelajaran: Visual-Audio, Visual-Komputer-Power Point-Internet-Interactive Video*. Jakarta: Kata Pena.
- Rusman, Deni K & Riyana. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosyid, Moh. Zaiful. (2020). *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sardiman, M.(2018). *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Undang-Undang mengenai Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 3 Tahun 2003.
- Uno, B. H. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2017). *Statistika Ekonomi*. Malang: UB Press.
- Widiasworo, E. (2017) *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.